

---

## EFEKTIVITAS PROGRAM PERMAKINAN BAGI PENYANDANG DISABILITAS MISKIN KELURAHAN DARMO KECAMATAN WONOKROMO KOTA SURABAYA

### *Effectiveness Of The Food Program For Poor People With Disabilities In Kelurahan Darmo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya*

---

Radhiyah Rahma  
Kartika<sup>1\*</sup>

Susi Hardjati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

#### Abstrak

Program permakinan bagi masyarakat miskin penyandang disabilitas di Kelurahan Darmo merupakan satu upaya perwujudan kesejahteraan yang dilakukan Pemerintah Kota Surabaya melalui pemberian makanan sehat dan bergizi sebagai bentuk perlindungan dan jaminan sosial. Tujuan penelitian ialah untuk menganalisis efektivitas program permakinan bagi penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo Kota Surabaya. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Untuk dapat mengetahui efektivitas atau keberhasilan program permakinan dengan menggunakan teori efektivitas yaitu : pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, serta perubahan nyata.

Dari hasil penelitian menunjukkan: 1) Para pelaksana telah memiliki pemahaman yang baik terkait dengan program yang dijalankan melalui sosialisasi program 2) Sasaran program permakinan bagi penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan 3) Penggunaan waktu pada pemberian permakinan belum efisien 4) Tujuan yang telah ditetapkan sudah tercapai dengan baik 5) Terdapat beberapa dampak positif yang dirasakan oleh penerima manfaat setelah menjadi bagian dari sasaran program. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program permakinan bagi penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo belum sepenuhnya berjalan dengan baik, dibutuhkan perbaikan pada beberapa hal terkait dengan pelaksanaan program

---

#### Kata Kunci:

Efektivitas  
Program Permakinan  
Penyandang disabilitas miskin

#### Keywords:

Effectiveness  
Program of food  
Poor people with disabilities

---

#### Abstract

*Program of food for poor people with disabilities Kelurahan Darmo is one of the efforts to realize welfare carried out by Surabaya City Government through the provision of healthy and nutritious food as a form of protection and social security. The purpose of the study was to analyze the effectiveness of food program for poor people with disabilities i Kelurahan Darmo, Surabaya City. The research was conducted using a descriptive qualitative approach. Collecting research data using observation techniques, interviews and documentation. To be able to determine the effectiveness or success of the food program using the theory of effectiveness, namely: understanding the program, being on target, on time, achieving goals, and real changes.*

*The results of the research show: 1) The implementers have a good understanding of the program that is run through the socialization of the program 2) The target of the food program for poor people with disabilities in Darmo Village has complied with the established criteria 3) The use of time in providing food is not efficient 4) Purpose that has been determined has been achieved well 5) There are several positive impacts that are felt by the beneficiaries after becoming part of the program targets. It can be concluded that the implementation program of food for poor people with disabilities Kelurahan Darmo has not been fully implemented properly, it is necessary to improve several things related to the implementation of the program.*



## PENDAHULUAN

Pemerintah mempunyai tanggungjawab untuk mewujudkan cita-cita bangsa yang dapat dilakukan dengan memajukan kesejahteraan seluruh masyarakatnya tanpa terkecuali (Sinaga, Tarigan, & Dewi, 2018). Kesejahteraan merupakan sebuah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan) pada kehidupan masyarakat, dapat dikatakan masyarakat sejahtera jika telah mampu mencapai kehidupan yang layak. Setiap masyarakat mempunyai hak yang sama dalam hal kesejahteraan, namun tidak semua masyarakat dapat memperoleh kesejahteraannya. Keterbatasan inilah mengakibatkan masih terdapat masyarakat yang jauh dari kesejahteraan atau yang disebut sebagai masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) (Susanti, 2020). Anggota dari PMKS didominasi oleh masyarakat miskin dan terlantar yang memiliki permasalahan dalam kehidupan bermasyarakatnya salah satu kategori Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial adalah penyandang disabilitas miskin.

Penyandang disabilitas miskin merupakan sekumpulan individu yang memiliki karakteristik khusus yakni dengan keterbatasan mental, fisik, serta kondisi psikis dalam jangka waktu yang panjang sehingga tidak memiliki kemampuan untuk melakukan pengembangan diri dan melaksanakan fungsi sosialnya pada kehidupan bermasyarakat (Hidayatullah & Pranowo, 2018). Masyarakat penyandang disabilitas miskin merupakan kelompok masyarakat yang harus mendapatkan perlindungan serta penanganan yang sifatnya segera. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial merupakan satu solusi dari penanganan masyarakat miskin penyandang disabilitas. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial dapat dilakukan dengan menciptakan kebijakan maupun program yang didasarkan oleh kebutuhan dan

kepentingan masyarakat. Salah satu upaya penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan memberikan perlindungan dan jaminan sosial kepada masyarakat miskin penyandang disabilitas melalui pemenuhan kebutuhan dasar pangan. Program permakanan menjadi salah satu wujud dari pemenuhan kebutuhan dasar pangan bagi masyarakat miskin dalam hal ini penyandang disabilitas yang diciptakan langsung oleh Pemerintah Kota Surabaya (Syaputri & Hariyadi, 2020).

Program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin merupakan program yang diciptakan khusus oleh Pemerintah Kota Surabaya melalui pemberian makanan sehat dan bergizi satu kali setiap hari kepada masyarakat miskin penyandang disabilitas dengan harapan mampu meringankan tanggungjawab para penerima manfaat dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar pangan. Program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin menjadi salah satu produk dalam hal kesejahteraan sosial yang telah tertuang pada Peraturan Walikota Surabaya Nomor 76 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pemberian Permakanan Bagi Penyandang Cacat Miskin Dan Terlantar. Yang kemudian terdapat beberapa kali perubahan aturan hingga menjadi Peraturan Walikota Surabaya Nomor 60 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Permakanan.

**Tabel 1 Jumlah Penyandang Disabilitas Miskin Penerima Manfaat Program Permakanan Di Kelurahan Darmo**

Tahun	Jumlah
2019	63
2020	67
2021	74

Sumber : Arsip Dinas Sosial (2021)

Kelurahan Darmo menjadi salah satu dari 154 kelurahan di Kota Surabaya yang merupakan pelaksana

program permakanan yang diperuntukkan bagi penyandang disabilitas miskin. Dari data tersebut diketahui bahwa jumlah penyandang disabilitas miskin penerima manfaat program permakanan Kelurahan Darmo mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Hal tersebut menjadi pencapaian tersendiri untuk Kelurahan Darmo

Pelaksanaan program permakanan yang ditujukan bagi penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo tak lantas berjalan dengan baik. Masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan program permakanan yakni harga makanan perkotak dirasa kurang jika dibandingkan dengan menu yang diberikan (nasi, sayur, lauk-pauk, buah, air mineral) dan terdapat beberapa kotak makanan yang rusak, sehingga tidak sesuai dengan standar serta mengurangi ke higienisan makanan. Kemudian terkait dengan pengiriman makanan pada penerima manfaat yang melebihi batas waktu ketentuan yakni batas waktu pengirim sampai di masing-masing rumah penerima manfaat pada pukul 11.00

Keefektifan pada sebuah program menjadi tolak ukur keberhasilan pada tujuan dari program yang dijalankan. Untuk mengetahui efektivitas dalam sebuah program, dapat dilakukan pengukuran melalui beberapa ukuran efektivitas yakni : pemahaman program, ketepatan waktu, ketepatan sasaran, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata (Sutrisno, 2010). Berdasarkan uraian permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui dan menganalisis sejauh mana efektivitas program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin yang dilaksanakan oleh Kelurahan Darmo, sehingga dapat menjadi tolak ukur keberhasilan program.

## METODOLOGI

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Penggunaan metode penelitian tersebut dilakukan agar peneliti dapat mengetahui dan menganalisis efektivitas program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo. Fokus pada penelitian ini ialah : pemahaman para pelaksana terhadap program melalui sosialisasi program, ketepatan sasaran penerima manfaat, ketepatan penggunaan waktu pengiriman makanan kepada penerima manfaat, pencapaian tujuan pada program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin, dan perubahan nyata yang terjadi setelah menjadi penerima manfaat. Jenis data penelitian yakni data primer yang berupa wawancara pada informan serta data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, foto dan referensi dokumen lain yang mendukung penelitian.

Penelitian dilakukan pada kurun waktu dari Bulan Maret sampai Bulan Oktober di Kelurahan Darmo sebagai pelaksana program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin. Penelitian dilakukan dengan observasi pada pelaksanaan program, wawancara pada informan yang telah dipilih melalui teknik *purposive sampling* yakni pemilihan informan berdasarkan pengetahuan pada program, serta pengambilan dokumentasi pada pelaksanaan program. Analisis data terhadap data yang diperoleh dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman dimulai dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan dan verifikasi. Selanjutnya untuk memastikan data yang didapatkan telah akurat dilakukan uji keabsahan data menggunakan pengujian kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin merupakan program khusus yang diterbitkan langsung oleh pemerintah Kota Surabaya untuk kemudian dilaksanakan pada setiap kelurahan di Kota Surabaya melalui kerjasama antar para pelaksana program. Program permakanan untuk penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo dilaksanakan berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 60 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Permakanan. Pelaksanaan program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo melalui pemberian makanan sehat kepada masyarakat miskin penyandang disabilitas selama satu hari satu kali dengan harapan mampu memberikan perlindungan dan jaminan sosial kepada masyarakat miskin penyandang disabilitas Kelurahan Darmo

Hasil penelitian ini berdasarkan pada teori efektivitas (Sutrisno, 2007) yakni pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini ialah:

### 1. Pemahaman Program

Pemahaman program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo ditinjau melalui pengetahuan dan pemahaman para pelaksana terhadap program permakanan yang dijalankan melalui sosialisasi program yang dilakukan oleh Dinas Sosial kepada para pelaksana. Sosialisasi program merupakan satu usaha yang dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada para pelaksana terkait dengan program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin. Sosialisasi program dilakukan beberapa bulan sekali dihadiri oleh pihak kelurahan, IPSM, penyedia dan pengirim makanan. Komunikasi menjadi satu upaya untuk mensosialisasikan informasi terkait program agar

pelaksana memiliki pemahaman terhadap program (Susanty, 2014). Sosialisasi program diberikan dengan penyampaian materi mengenai pemberian program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin yang dilakukan oleh pihak Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial agar para pelaksana memiliki pemahaman yang sama terkait dengan program yang dijalankan, sehingga tidak terdapat penyelewengan pada saat pelaksanaan program. Sosialisasi program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin sebagai bentuk pemberian pemahaman pada pelaksana program telah berjalan dengan baik. Sosialisasi program yang diberikan telah mampu menyampaikan dengan jelas seluruh hal terkait dengan program permakanan, sehingga para pelaksana memiliki pemahaman yang baik mengenai program permakanan Kelurahan Darmo untuk penyandang disabilitas miskin.

### 2. Tepat Sasaran

Ketepatan sasaran program ditinjau melalui kesesuaian antara masyarakat miskin penyandang disabilitas di Kelurahan Darmo yang menerima manfaat program permakanan dengan kriteria sasaran program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin. Sasaran pada program dikatakan efektif, jika masyarakat yang mendapat bantuan program sesuai dengan ketentuan kriteria yang ada (Rini, 2018). Kriteria sasaran program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin yakni masyarakat berdomisili Kota Surabaya, memiliki KTP/KK Kota Surabaya, masyarakat miskin yang telah terdaftar pada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), laki-laki maupun perempuan, segala usia, serta memiliki kecacatan baik fisik maupun mental secara permanen.

Pemilihan sasaran penyandang disabilitas miskin penerima manfaat program permakanan pada Kelurahan Darmo dilaksanakan dengan beberapa tahapan yakni pengajuan calon penerima manfaat oleh

RT/RW setempat kepada IPSM untuk kemudian dilaporkan pada pihak Kelurahan Darmo sehingga dapat dilakukan penyesuaian antara berkas calon penerima dengan kriteria penerima manfaat program permakanan untuk penyandang disabilitas miskin yang telah ditetapkan. Setelah berkas sesuai dengan kriteria, dilakukan survey secara langsung pada penerima manfaat. Hasil dari survey tersebut dikoordinasikan kepada kecamatan dan Dinas Sosial untuk kemudian diterbitkan surat keputusan penerima manfaat program permakanan penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo. Pemilihan sasaran penerima program permakanan untuk penyandang disabilitas miskin di Kelurahan Darmo telah dilakukan sesuai dengan kriteria atau telah tepat sasaran. Peningkatan jumlah sasaran penerima program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo yang terus terjadi disetiap tahunnya menunjukkan bahwa masyarakat semakin terbuka dengan kondisi yang dialami. Namun meski jumlah penerima manfaat terus mengalami peningkatan, masih terdapat beberapa masyarakat miskin penyandang disabilitas di Kelurahan Darmo yang harus menunggu antrian untuk dapat menjadi penerima manfaat. Pergantian atau penambahan jumlah sasaran program permakanan untuk penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo hanya dapat dilakukan jika kuota jumlah penerima manfaat masih tersedia, terdapat masyarakat yang pindah atau meinggal dunia.

### **3. Tepat Waktu**

Ketepatan waktu pada pelaksanaan program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo dapat ditinjau melalui kesesuaian antara penggunaan waktu pemberian permakanan kepada masing-masing penerima manfaat dengan batasan waktu yang ditentukan. Pemberian permakanan kepada masyarakat miskin penyandang disabilitas

dilakukan mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB dengan toleransi waktu pengiriman yakni pukul 11.00 WIB. Jika sampai batas waktu pengiriman yang ditentukan makanan belum tiba, maka pengirim makanan akan dikenai peringatan sebagai sanksi atas pelanggaran yang dibuat. Penentuan batasan waktu dilakukan agar penerima manfaat memiliki patokan waktu untuk menunggu makanan tiba, sehingga jika sampai batasan waktu yang ditentukan makanan belum tiba penerima manfaat berhak untuk menyediakan makanannya sendiri tanpa harus menunggu makanan tiba. Ketepatan waktu pada pemberian program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo belum terlaksana dengan baik, dikarenakan masih terdapat pemberian permakanan yang terlambat atau melebihi ketentuan waktu toleransi pengiriman. Hal tersebut mengakibatkan makanan yang diberikan tidak termakan.

### **4. Tercapainya Tujuan**

Pencapaian tujuan dalam pelaksanaan program permakanan untuk penyandang disabilitas miskin di Kelurahan Darmo dapat ditinjau melalui segala upaya yang dilakukan untuk mewujudkan seluruh tujuan yang ditetapkan pada program. Keberhasilan sebuah program dilihat melalui tercapai atau tidaknya tujuan pada program (Rosaliana & Hardjati, 2019). Menurut Peraturan Walikota Surabaya Nomor 60 Tahun 2019 dikatakan bahwa tujuan program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin ialah satu upaya memberikan perlindungan serta jaminan sosial melalui pemenuhan kebutuhan pangan untuk masyarakat miskin penyandang disabilitas. Pencapaian tujuan pada program permakanan untuk penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo dapat ditinjau melalui sejauh mana program mampu memenuhi kebutuhan makanan sehat bagi penerima manfaat, kesesuaian menu makanan yang diberikan pada penerima manfaat, serta

kesesuaian standar kotak makan yang diberikan pada penerima manfaat program permakanan untuk penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo. Tercapainya tujuan pada pelaksanaan program permakanan dapat dikatakan bahwa tujuan dari program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo sudah tercapai dengan baik yakni melalui pemberian makanan dengan menu yang disesuaikan standar kesehatan sehingga penerima manfaat yakni masyarakat miskin penyandang disabilitas di Kelurahan Darmo mendapatkan perlindungan dan jaminan sosial. Akan tetapi diperlukan perbaikan pada daftar menu makanan yang disajikan untuk penerima manfaat serta perbaikan kotak makan yang digunakan untuk menyajikan makanan kepada penerima manfaat program permakanan untuk penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo.

#### **5. Perubahan Nyata**

Perubahan nyata pada program ditinjau melalui perubahan atau dampak positif yang dirasakan oleh sasaran program setelah menjadi salah satu dari penerima manfaat program permakanan untuk penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo (Tami & Putri, 2019). Perubahan nyata dapat dilihat melalui perbedaan kondisi sebelum dan sesudah tergabung menjadi bagian dari penerima manfaat program permakanan untuk penyandang disabilitas miskin di Kelurahan Darmo. Terdapat berbagai perubahan positif yang dirasakan oleh penerima manfaat yakni kebutuhan makanan sehat penerima manfaat menjadi terjamin dengan menu yang telah sesuai dengan standar kesehatan selain itu keberadaan program mampu meringankan aktivitas penerima manfaat di pagi hari untuk tidak membuat makanan serta makanan yang diberikan pada sasaran program mampu meningkatkan nafsu makan masyarakat penyandang disabilitas miskin penerima manfaat program

permakanan di Kelurahan Darmo.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai efektivitas program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo melalui lima indikator efektivitas sebagai berikut : 1) Para pelaksana telah memiliki pemahaman yang baik mengenai program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo melalui sosialisasi program yang diadakan oleh Dinas Sosial 2) Sasaran pada pelaksanaan program permakanan bagi penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo telah tepat sesuai dengan kriteria penerima manfaat program permakanan untuk penyandang disabilitas miskin 3) Penggunaan waktu pada pemberian permakanan kepada penerima manfaat belum sesuai dengan waktu yang ditetapkan, masih terjadi keterlambatan pada pengiriman makanan 4) Tujuan pada program telah tercapai dengan baik yakni memberikan perlindungan dan jaminan sosial kepada masyarakat miskin penyandang disabilitas Kelurahan Darmo, namun masih harus dilakukan perbaikan pada daftar menu makanan yang disajikan serta pergantian pada kotak makanan yang rusak agar ke higienisan dan standar kesehatan tetap terjaga 5) Perubahan nyata yang dirasakan oleh masyarakat penyandang disabilitas miskin penerima manfaat program permakanan di Kelurahan Darmo setelah menjadi bagian dari sasaran program ialah pemenuhan kebutuhan makanan sehat menjadi terjamin dengan menu yang telah ditentukan, makanan yang disajikan pada sasaran program mampu meningkatkan nafsu makan penerima manfaat serta mampu meringankan aktivitas penerima manfaat di pagi hari untuk tidak perlu menyiapkan makanan.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program permakanaan bagi penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo belum sepenuhnya berjalan dengan baik dibutuhkan beberapa perbaikan pada program agar tidak terjadi pelanggaran pada pelaksanaan program permakanaan. Pelaksanaan program permakanaan bagi penyandang disabilitas miskin Kelurahan Darmo diharapkan lebih mampu dikembangkan lagi dengan inovasi tambahan yakni penambahan jadwal pemberian makanan serta penambahan susu pada menu makanan yang diberikan.

## REFERENSI

- Hidayatullah, A. N., & Pranowo, P. (2018). Membuka Ruang Asa dan Kesejahteraan Bagi Penyandang Disabilitas. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(2), 195–206.
- Rini, A. (2018). Efektivitas Program Peningkatan Produksi hasil Peternakan di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 5(3), 1–14.
- Rosaliana, A., & Hardjati, S. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya. *Public Administration Journal Of*, 2(2), 96–110. <https://doi.org/10.33005/paj.v1i2.13>
- Sinaga, M., Tarigan, U., & Dewi, R. (2018). Peranan Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Perspektif*, 7(2), 46–49. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v7i2.2528>
- Susanti, R. (2020). Impelemntasi Kebijakan Tentang Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 1(3), 235–242.
- Susanty, W. E. (2014). *Tahapan Sosialisasi Program Larasita dalam Pengurusan Sertifikat Tanah di Desa Brayublandong, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*. 2(1), 1–8.
- Sutrisno, E. (2007). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Syaputri, M. D., & Hariyadi, Y. S. (2020). Optimalisasi Program Permakanan Bagi Penyandang Disabilitas Dan Usia Lanjut Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 85–89. <https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00191269>
- Tami, F. D., & Putri, N. E. (2019). Efektivitas Penerapan Program E-Kelurahan Di Kelurahan Silaing Bawah Kota Padang Panjang. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 14(1), 56-58. <https://doi.org/10.20961/sp.v14i1.34004>